



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221081

Nama Mahasiswa : **INDAWANTI**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**

Dosen Pembimbing (2) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**

Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG PERSIAPAN KEHAMILAN PERTAMA DI PUSKESMAS KLANDASAN ILIR**

Abstrak : A. Latar Belakang

Perkawinan adalah suatu perjanjian yang diadakan oleh dua orang, dalam hal ini perjanjian antara seorang pria dengan seorang wanita dengan tujuan materil, yakni membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal itu haruslah berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, sebagai asas pertama dalam Pancasila (Desminar, 2021). Tujuan dari disyariatkannya perkawinan adalah untuk mendapatkan anak keturunan yang sah untuk generasi yang akan datang (Jamaluddin, 2016).

Calon pengantin merupakan kelompok sasaran yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan masa sebelum hamil. Menjelang pernikahan, banyak calon pengantin yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi dalam berkeluarga, sehingga setelah menikah kehamilan sering tidak direncanakan dengan baik serta tidak didukung oleh status kesehatan yang optimal. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negatif seperti adanya resiko penularan penyakit, komplikasi kehamilan, kecatatan bahkan kematian ibu dan bayi (Widya Maryana, 2022).

Salah satu prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2020-2024 difokuskan pada 6 (enam) kegiatan, yaitu penurunan kematian ibu dan bayi.

Jumlah kematian ibu pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia dan jumlah kematian bayi tahun 2021 pada masa neonatal sebanyak ri seluruh kematian neonatal yang dilaporkan, sebagian besar diantaranya (79,1%) terjadi pada usia 0-6 hari, sedangkan kematian pada usia 7-28 hari sebesar 20,9% (Kemenkes RI, 2022). Data kematian ibu

di

Provinsi Kalimantan Timur di tahun 2020 sebanyak 92 kasus dan kematian bayi sebanyak 662 kasus. Kasus kematian ibu di Kota Balikpapan tahun 2020 sebanyak 9 kasus dan kematian bayi sebanyak 83 kasus (Dinkes Provinsi Kalimantan Timur, 2021).

Salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi yaitu pelayanan kesehatan masa sebelum hamil. Salah satu kelompok sasaran pelayanan kesehatan masa sebelum hamil yaitu calon pengantin.

Pelayanan kesehatan masa sebelum hamil meliputi pemberian komunikasi, informasi dan edukasi, pelayanan konseling, pelayanan skrining kesehatan, pemberian imunisasi, pemberian suplementasi gizi, pelayanan medis, dan pelayanan kesehatan lainnya, dengan memberikan penekanan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan khusus untuk setiap kelompok (Permenkes No. 21, 2021).

Kehamilan yang sehat membutuhkan persiapan fisik dan mental, oleh karena itu perencanaan kehamilan harus dilakukan sebelum masa kehamilan.

Proses kehamilan yang direncanakan dengan baik akan berdampak positif pada kondisi janin dan adaptasi fisik dan psikologis ibu pada kehamilan menjadi lebih baik. Konseling prakonsepsi adalah komponen penting dalam pelayanan kesehatan pra konsepsi. Melalui konseling, pemberi pelayanan mendidik dan merekomendasikan strategi-strategi untuk meningkatkan kesehatan ibu dan janin (Dian Permatasari, 2022).

Persiapan prakehamilan (prakonsepsi) adalah istilah luas yang mengacu pada proses identifikasi berbagai risiko, seperti risiko sosial, perilaku, lingkungan, dan biomedis terhadap kesuburan dan hasil kehamilan seorang wanita, yang bertujuan untuk mengurangi risiko ini (bila mungkin) melalui pendidikan, konseling, dan intervensi yang tepat, sebelum kehamilan (Arifa Usman, 2023). Perawatan prakonsepsi juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan prakonsepsi di antaranya yaitu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan prakonsepsi (Dian Permatasari, 2022).

Kehamilan pertama merupakan pengalaman pembentukan kehidupan yang membawa perubahan sosial dan psikologis yang besar bagi

seorang perempuan. Kemampuan seorang perempuan untuk beradaptasi saat kehamilan pertama tergantung pada kesiapan yang dimilikinya (Firdayanti, 2021). Dampak kehamilan yang tidak direncanakan selain berdampak pada kehamilan juga berdampak pada ketidaksiapan ibu untuk hamil dan bahkan dapat berujung pada keputusan untuk pengguguran kandungan yang tidak aman (unsafe abortion) (Juli Oktalia, 2016).

Persiapan kehamilan yang rendah dapat mengakibatkan kehamilan dengan komplikasi, kehamilan dengan komplikasi dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas bagi ibu serta janin. Kurangnya persiapan kehamilan dapat menyebabkan terjadinya keluhan selama kehamilan seperti anemia, kekurangan energi kronik (KEK), hiperemesis gravidarum, preeklampsia dan eklamsi, kelainan dalam lamanya kehamilan, kehamilan ektopik, perdarahan antepartum, dan kehamilan kembar, hal tersebut menjadi alasan pentingnya persiapan sedini mungkin sebelum kehamilan yaitu pada masa prakonsepsi (Atikah Sulastri, 2022).

Kesadaran akan tanggung jawab moral ini akan membuat para pasangan akan lebih bertanggung jawab untuk menyiapkan dan merencanakan sebelum kehamilan terjadi sehingga saat kehamilan terjadi kondisi pasangan tersebut lebih siap secara fisik, mental sosial dan ekonomi. Sangatlah penting menyiapkan kehamilan terutama dalam hal menyiapkan kesehatannya, khususnya terkait nutrisi, olahraga, kebiasaan yang dapat mengganggu kehamilan misal merokok, minum-minuman keras, polusi lingkungan dan mengurangi stress. Kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan sangat bermanfaat untuk mencegah malnutrisi, menyiapkan tubuh pada perubahan – perubahan pada saat hamil, mengurangi stress dan mencegah obesitas, mengurangi risiko keguguran, persalinan prematur, berat bayi lahir rendah dan kematian janin mendadak, dan mencegah efek dari kondisi kesehatan yang bermasalah pada saat kehamilan (Raihany Sholihatul Mukaromah, 2022).

Setiap calon pengantin harus mendapatkan perawatan prakonsepsi sebelum hamil. Pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam terbentuknya suatu tindakan. Diharapkan pasangan calon pengantin memiliki pengetahuan yang baik tentang prakonsepsi sehingga bisa mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Pengetahuan prakonsepsi yang

komprehensif dapat meningkatkan upaya perawatan prakonsepsi, memberikan wawasan dan kesadaran yang lebih baik, yang dapat berdampak positif pada kesehatan ibu dan bayi yang akan dilahirkan nanti (Silvia Ari Agustina, 2022).

Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan tentang persiapan menghadapi persalinan yang mereka peroleh (Juli Oktalia, 2016). Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan calon pengantin, karena dapat mempengaruhi cara pandang penerima informasi kesehatan (Kartika Adyani, 2023). Pendidikan seseorang ikut berperan dalam menentukan mudah atau tidaknya seseorang menerima dan menyerap materi serta informasi yang diberikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap informasi yang diterima yang berkontribusi pada tingginya pengetahuan seseorang (Darmayanti, 2022).

Hasil penelitian (Kusniyati Utami, 2020) menunjukkan bahwa sebagian besar calon pengantin berpendidikan SMA sebanyak 64,5% dan sebagian besar calon pengantin mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 52,6%. Hasil penelitian (Atikah Sulastri, 2022) menunjukkan bahwa sebagian besar calon pengantin berpendidikan SMA sebanyak 43,1% dan sebagian besar calon pengantin mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 79,2%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Klandasan Ilir didapatkan jumlah calon pengantin pada tahun 2022 sebanyak 137 pasangan dan jumlah calon pengantin periode Januari-Juni sebanyak 53 pasangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang calon pengantin tentang pengetahuan 4 orang tidak mengerti mengenai persiapan persalinan dan 1 orang sudah mengerti tentang persiapan kehamilan pertama dengan menyebutkan tindakan yang perlu disiapkan bagi seperti pemeriksaan kesehatan, meningkatkan asupan gizi, berhenti merokok, dan mengurangi stres.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Persiapan Kehamilan Pertama di Puskesmas Klandasan Ilir".

Tanggal Pengajuan : **13/09/2023 19:50:54**

Tanggal Acc Judul : 13/09/2023 22:32:47

Tanggal Selesai Proposal : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Kamis,25/01/2024 09:04:47	selamat pgi bu maaf ijin konsul judul nggih bu atas nama indawanti nim 152221081	INDAWANTI
2	Kamis,25/01/2024 09:15:16	selamat pagi bu ijin atas nama indawanti nim 152221081 konsul bab I..mohon bimbingannya	INDAWANTI
3	Kamis,25/01/2024 09:16:10	selamat pagi ibu atas nama indawati nim 152221081 ijin mengirimkan revisi bab 1..mohon bimbingannya bu	INDAWANTI
4	Kamis,25/01/2024 09:16:53	selamat pagi ibu atas nama indawati nim 152221081 ijin mengirimkan bab 2..mohon bimbingannya bu	INDAWANTI
5	Kamis,25/01/2024 09:17:22	selamat pagi ibu atas nama indawati nim 152221081 ijin mengirimkan revisi bab 2..mohon bimbingannya bu	INDAWANTI
6	Kamis,25/01/2024 09:19:52	selamat pagi ibu atas nama indawati nim 152221081 ijin mengirimkan bab 3..mohon bimbingannya bu	INDAWANTI
7	Kamis,25/01/2024 09:20:43	selamat pagi ibu atas nama indawati nim 152221081 ijin mengirimkan revisi bab 3..mohon bimbingannya bu	INDAWANTI
8	Kamis,25/01/2024 09:21:21	selamat pagi ibu atas nama indawati nim 152221081 ijin untuk surat ec sudah keluar dan sedang permohonan surat ijin penelitian	INDAWANTI
9	Kamis,25/01/2024 09:21:47	selamat pagi ibu atas nama indawati nim 152221081 ijin mengirimkan konsul bab 4..mohon bimbingannya bu	INDAWANTI
10	Kamis,25/01/2024 09:22:39	selamat pagi ibu atas nama indawati nim 152221081 ijin mengirimkan revisi bab 4..mohon bimbingannya bu	INDAWANTI
11	Kamis,25/01/2024 09:24:03	selamat pagi ibu atas nama indawati nim 152221081 ijin mengirimkan revisi bab 4..sudah memasukkan revisi sesuai dnegan saran bu..mohon bimbingannya bu	INDAWANTI
12	Kamis,25/01/2024 09:29:56	selamat pagi ibu atas nama indawati nim 152221081 ijin mengirimkan revisi bab 4 dan 5..mohon bimbingannya bu	INDAWANTI

13	Kamis,25/01/2024 09:31:13	selamat pagi ibu atas nama indawati nim 152221081 ijin mengirimkan revisi skripsi..asbtrak sudh dibetulkan sesuai dengan masukan..lampiran -lampiran sudah dilengkapi ya bu..mohon bimbingannya bu	INDAWANTI
14	Kamis,25/01/2024 09:32:07	siap uji turnitin bu	INDAWANTI

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 25 Januari 2024



INDAWANTI
(NIM: 152221081)

Dosen Pembimbing (1)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)

Dosen Pembimbing (2)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)